

PENGEMBANGAN MEDIA *JOBSHEET* PEMBUATAN KEMEJA PRIA DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN GHANIA KOATA BATU

Azaz Dwi Istiaroh¹⁾, Esin Sintawati²⁾, Hapsari Kusumawardani³⁾, Annisau Nafiah⁴⁾

^{1,2,3,4)}Departemen Tata Boga dan Busana, Universitas Negeri Malang

Malang

e-mail: azaz.dwi.1805446@student.um.ac.id ¹⁾

esin.sintawati.ft@um.ac.id ²⁾, annisau.nafiah.ft@um.ac.id ³⁾

, hapsari.kusumawardani.ft@um.ac.id ⁴⁾

ABSTRAK— Lembaga kursus dan pelatihan (LKP) merupakan pendidikan non formal atau satuan pendidikan luar sekolah yang memiliki tujuan membantu masyarakat agar lebih mengembangkan keterampilan yang dimiliki. *Joobsheet* ialah media pembelajaran yang berbentuk cetak yang didalamnya berisikan langkah-langkah kerja mengerjakan sesuatu. Secara fisik, media *joobsheet* adalah media yang paling mudah membantu peserta didik memahami suatu materi terlebih jika materi tersebut membutuhkan pemahaman langkah-langkah kerja. Berdasarkan angket yang dibagikan peneliti kepada peserta pelatihan, dari semua materi pembuatan busana yang diajarkan di LKP Ghania Kota Batu 6 dari 11 peserta pelatihan mengalami kesulitan dalam membuat kemeja pria dan 8 dari 11 peserta pelatihan ketergantungan pada instruktur atau teman lainnya dan merasa tidak bisa lebih mandiri. Maka dari itu dibuthkan media yang dapat mengatasi permasalahan tersebut peneliti mengembangkan produk berupa *jobhseet* untu materi pembuatan kemeja pria. Penelitian ini memanfaatkan model pengembangan ADDIE yaitu 1. Analysis (Analisis) 2. Design (Desain) 3. Development (Pengembangan) 4. Implementation (Implementasi) dan Evaluation (evaluasi). hasil yang didapat dari penilaian validator ahli materi mendapatkan skor persentase total 94% dan untuk validator ahli media mendapatkan skor persentase 99%. Skor total uji coba media *jobhseet* langkah menjahit kemeja pria mendapatkan hasil persentase total 96% dari pengujian kepada 12 peserta pelatihan di Lembaga kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu..

Kata Kunci: Pengembangan, *Jobsheet*, Lembaga Kursus dan Pelatihan, kemeja pria, model ADDIE.

I. PENDAHULUAN

Lembaga kursus dan pelatihan ialah pendidikan diluar Pendidikan formal atau bisa disebut satuan pendidikan luar sekolah yang memiliki tujuan membantu masyarakat agar dapat lebih mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Lembaga kursus dan pelatihan juga memiliki acuan Kompetensi Kerja Nasional Indonesia oleh karena itu setiap

lembaga kursus dan pelatihan diharuskan menyusun metode dan program pelatihan yang sesuai dengan standar nasional yang ada. Seperti halnya Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu, Program kursus menjahit yang dilaksanakan di LKP Ghania Kota Batu dalam pelaksanaannya juga mengacu pada SKKNI yang berlaku saat ini.

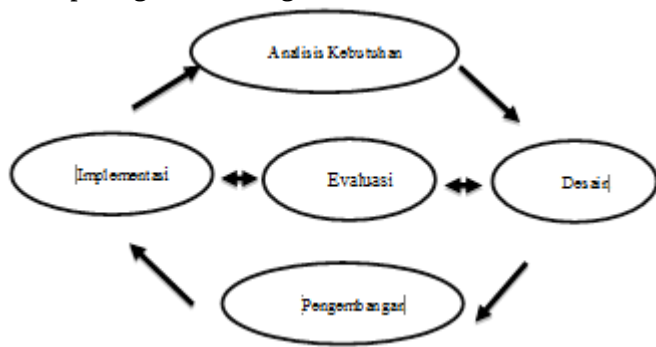
Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti pada tanggal 20 Juli 2022 di LKP Ghania Kota Batu rata-rata peserta pelatihan berumur 19 – 25 tahun dan proses pembelajaran pada materi pembuatan busana menggunakan media pembelajaran berupa buku. Buku dalam pembelajaran di LKP Ghania Kota Batu ini hanya berisikan cara pembuatan pola dan pengetahuan awal tentang menjahit, sehingga peserta didik kurang memahami materi tentang langkah-langkah pembuatan busana tersebut. Berdasarkan pengamatan dan wawancara Pada materi pembuatan kemeja pria, peserta pelatihan program kecakapan kerja hanya memiliki waktu 3 pertemuan atau 15 jam, peneliti menemukan banyak yang mengalami ketertinggalan dan tidak bisa menyelesaikan pembuatan kemeja pria dalam kurun waktu yang telah ditentukan. peserta pelatihan yang dengan cepat menanggapi instruksi yang diberikan oleh instruktur akan dengan tepat waktu menyelesaikan instruksinya, sedangkan peserta pelatihan yang lamban akan tertinggal.

Jobsheet ialah media pembelajaran yang berbentuk cetak yang didalamnya berisikan langkah-langkah kerja mengerjakan sesuatu. Secara fisik, media *joobsheet* adalah media yang paling mudah membantu peserta didik memahami suatu materi terlebih jika materi tersebut membutuhkan pemahaman langkah-langkah kerja. Tujuan pembuatan media *joobsheet* ini ialah membantu mempermudah peserta pelatihan dalam mengerjakan sesuatu. Selain itu, *joobsheet* dapat membantu instruktur dalam penyampaian materi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti bermaksud mengembangkan media pembelajaran pembuatan *joobsheet* yang dapat digunakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu. penelitian ini berjudul “Pengembangan Media *Jobsheet* Pembuatan Kemeja Pria di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu”.

II. METODE

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan pengembangan Research & Development atau penelitian dan pengembangan. pendekatan penelitian dan pengembangan atau R&D digunakan untuk mendapatkan sesuatu dan menilai seberapa efektif produk tersebut jika digunakan pada masyarakat umum. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menguji keefektifan produk.[1]. Model Penelitian ADDIE digunakan dalam penelitian ini yang pada tahapnya meliputi: 1) Analisis 2) Desain 3) pengembangan 4)implementasi 5) evaluasi. Tahapan Penelitian pengembangan model ADDIE dapat dilihat pada gambar sebagai berikut



Gambar 1. Tahapan penelitian ADDIE

Tahap *Analysis* (analisis), tahap awal yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan tentang diperlukannya media pembelajaran berupa *jobsheet* berdasarkan dari identifikasi masalah dan pengamatan situasi dan karakteristik peserta pelatihan. Pada tahap analisis ini peneliti melakukan identifikasi masalah dengan wawancara kepada instruktur mengenai materi yang diajarkan pada pelatihan serta kendala yang dihadapi, dan juga angket mengenai kebutuhan media pembelajaran yang akan dikembangkan.

Tahap *Design* (Desain), Desain ialah langkah nomor dua pada model pengembangan ADDIE, dalam tahap ini peneliti melakukan pembuatan storyboard yang berisikan elemen-elemen dari *jobsheet* mulai dari bagian pendahuluan yang didalamnya berisikan kata pengantar, daftar isi, dan petunjuk umum *Jobsheet*. Pada bagian isi *jobsheet* terdiri atas materi langkah menjahit kemeja pria.

Tahap *Deveopment* (Pengembangan), Dalam tahap ini peneliti melakukan proses pembuatan *jobsheet*

langkah kerja menjahit kemeja pria dan melakukan uji validitas kepada validator ahli materi dan validator ahli media dan setelah itu dilakukan revisi jika ada. Validator ahli materi pada *jobsheet* langkah kerja menjahit kemeja pria yaitu Ibu Shinta Puspita Dewi S.Pd yang merupakan instruktur di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu dan validator ahli media yaitu Bapak Eka Pramono Adi, S.IP, M.Si salah satu dosen teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Tahap *Implementation* (Implementasi). Tahap implementasi dilakukan setelah media pembelajaran berupa *jobsheet* ini sudah divalidasi oleh para validator yaitu ahli media dan ahli materi sehingga produk dapat dikatakan layak atau valid untuk diimplementasikan kepada peserta pelatihan. Adapun tahap uji coba yaitu uji coba lapangan pada peserta pelatihan program kecapakan kerja di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu dengan jumlah 12 peserta pelatihan yang telah menenpuh materi pembuatan Kemeja Pria sebelumnya dengan melakukan pengisian angket setelah mempelajari *jobsheet* ini

Tahap *Evaluation* (evaluasi). Evaluasi adalah tahap perbaikan. setelah dilakukannya tahap implementasi. Tahap evaluasi digunakan untuk memperbaiki produk *jobsheet* pembuatan kemeja pria jika ada revisi.

Pada penelitian ini data dengan skala likert menggunakan skala likert positif, yang memiliki 4 pilihan jawaban karena dapat mengurangi responden yang mungkin memilih kategori tengah atau ragu. Menurut [2] modifikasi dalam skala likert bertujuan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat dalam skala likert pada lima tingkat yaitu menghilangkan jawaban tengah untuk menghindari jawaban netral atau ragu. Skala likert dengan 4 pilihan jawaban ini berlaku untuk ahli dan responden. Menurut [1] disediakan 4 pilihan alternatif jawaban seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel I. Skala Likert

Penilaian	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Data yang didapat adalah Data kuantitatif yang perolehannya didapat dengan kuisioner penilaian yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan cara mencari rata-rata nilai hasil dari pengisian angket penilaian.

Untuk menghitung persentase hasil validasi dari angket masing-masing ahli menurut [3] rumus yang digunakan adalah berikut:

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100$$

Keterangan rumus:

V = validasi ahli

Tse = skor yang didapat

Tsh = total skor maksimal

A. Analisis Hasil Validasi

Tahap validasi media jobsheet oleh ahli materi melalui pengisian angket yang didalamnya mencakup 3 aspek yaitu kelayakan isi, kebahasaan, dan sajian. Setelah angket diisi oleh validator ahli materi akan didapatkan data dan komentar tentang materi. Dibawah ini adalah data hasil yang diperoleh dari penilaian oleh ahli materi, sebagai berikut:

Tabel 2. Data hasil validasi ahli materi

No	Aspek penilaian	Tse	Tsh	%	Keterangan
1.	Kelayakan Isi	28	30	93	Sangat Valid
2.	Kebahasaan	27	30	90	Sangat Valid
3.	sajian	30	30	100	Sangat Valid

Jumlah	85	90	94	Sangat Valid
--------	----	----	----	--------------

Bersumber tabel data dari hasil validasi ahli materi diatas persentase yang didapatkan adalah sebesar 94% dengan hasil tersebut maka kriteria media jobsheet langkah kerja menjahit kemeja pria ini dinyatakan sangat layak dalam segi materi. Selain pemaparan data diatas diperoleh komentar dari ahli materi bahwa media ini sudah baik jika ditinjau dari segi materi. Apabila merujuk pada penilaian ahli materi maka jobsheet langkah kerja menjahit kemeja pria ini dapat digunakan tanpa revisi sehingga dapat dilanjutkan ke tahap uji coba kepada responden.

Tahap validasi media jobsheet oleh validator ahli materi melalui pengisian angket yang didalamnya mencakup 4 aspek yang dinilai yaitu aspek tampilan media, aspek format, aspek konsistensi, dan aspek kemudahan penggunaan. Setelah angket diisi oleh validator ahli media akan didapatkan data dan komentar tentang media jobsheet. Dibawah ini adalah data hasil dari penilaian oleh validator ahli media, sebagai berikut:

Tabel 3. Data hasil validasi ahli media

No	Aspek Penilaian	Tse	Tsh	%	Keterangan
1.	Tampilan	29	30	97	Sangat Valid
2.	Kemudahan penggunaan	10	10	100	Sangat Valid
3.	Konsistensi	35	35	100	Sangat Valid
4.	Format	20	20	100	Sangat Valid
Jumlah		94	95	99	Sangat Valid

Bersumber dari tabel data hasil penilaian ahli materi diatas persentase yang diperoleh adalah sejumlah 99% dengan hasil tersebut media jobsheet langkah kerja menjahit kemeja pria ini dinyatakan sangat layak dalam segi media. Selain pemaparan data diatas diperoleh komentar dari ahli media bahwa media ini secara umum sudah bagus. Apabila merujuk pada penilaian ahli media maka jobsheet langkah kerja menjahit kemeja pria ini dapat digunakan tanpa revisi sehingga dapat dilanjutkan ke tahap implementasi kepada responden

III. HASIL IMPLEMENTASI

Hasil dari proses implementasi didapatkan melalui pengisian angket oleh peserta pelatihan program kecakapan kerja tahun 2023 dengan jumlah 12 peserta pelatihan. Tahap implementasi jobsheet dilakukan secara offline di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu yang beralamatkan di Jl. Bumiasri Sengkaling Tahap 3/ Blok F.11 Kota Batu pada hari Minggu Tanggal 16 Juni 2024. berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengolah data angket responden.

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Perhitungan data hasil implementasi peserta pelatihan dari masing-masing aspek dan total dari keseluruhan aspek yang terdapat pada angket siswa yang telah dihitung adalah sebagai berikut:

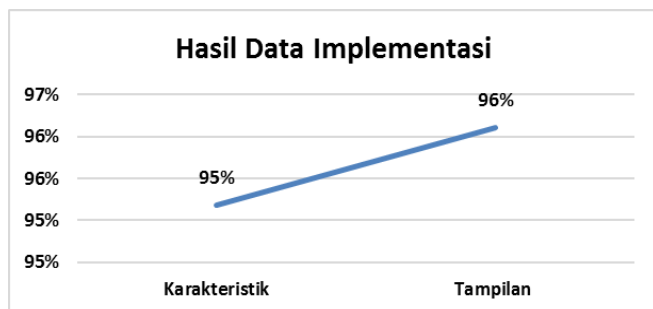
- a. Aspek karakteristik

$$P = \frac{514}{540} \times 100 = 95\%$$

- b. Aspek tampilan

$$P = \frac{346}{360} \times 100 = 96\%$$

- c. Total skor



Gambar 2. Hasil data implementasi

Berdasarkan perhitungan diatas, maka hasil yang didapatkan dari penilaian media oleh subjek Implementasi yaitu menunjukkan perolehan skor ($\sum x$) sebesar 860 dari jumlah skor total (n) 900 dengan persentase penilaian 96%. Sesuai dengan data hasil Implementasi yang telah dipaparkan diatas, jika merujuk pada table klasifikasi persentase data menurut [4]. Maka produk jobhseet ini dinyatakan sangat layak dan bisa digunakan tanpa ada perbaikan pada aspek karakteristik dan tampilan.

IV. HASIL PRODUK

Hasil produk dari penelitian yang dilakukan ini adalah media pembelajaran yang berupa jobsheet langkah kerja menjahit kemeja di Lembaga Kusus dan Pelatihan Ghania Kota Batu. Jobsheet yang dikembangkan oleh peneliti telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan kemudian di Implementasikan kepada peserta pelatihan dan hasilnya jobsheet ini sangat baik atau sangat layak untuk digunakan berdasarkan validasi yang telah dilakukan. Produk ini berupa media cetak dengan jumlah 45 halaman, yang didalamnya berisi cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk umum yang didalamnya memuat standart kompetensi, kompetensi dasar, indicator, tujuan, pengantar materi, petunjuk penggunaan jobhseet, alat dan bahan yang digunakankan juga K3 dan materi langkah kerja menjahit kemeja pria yang disertai dengan gambar.

V. PEMBAHASAN

Penelitian ini ialah penelitian pengembangan yang mana menurut [5]. Pengembangan merupakan sebuah usaaya dalam Pendidikan formal ataupun nonformal yang dilakukan dengan sadar, terencana, terarah, dan bertanggung jawab dan memiliki tujuan untuk mengenalkan, menumbuhkan, mengarahkan dan juga mengembangkan kepribadian seimbang, utuh dan sejalan. dalam penelitian ini Proses pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan model pengembangan ADDIE. Hal ini sesuai dengan pendapat Teguh & Kirna (2013) penelitian dengan menggunakan model pengembangan ADDIE dipilih karena model pengembangan yang terstruktur, sistematis dan berlandaskan landasan teoritis pada tahap mengembangkan suatu produk media pembelajaran. menurut

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa Jobsheet guna membantu instruktur dalam proses belajar mengajar. Menurut [6] mengatakan bahwa media pembelajaran ialah alat yang bermanfaat dan digunakan untuk mengantarkan sebuah pesan pembelajaran. sedangkan [7] media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan. Menurut [8] *Jobsheet* atau lembar kerja siswa ialah sebuah panduan

yang dapat dipergunakan siswa untuk melaksanakan sebuah kegiatan untuk penyelidikan atau pemecahan suatu masalah. *Jobsheet* memuat sekelompok kegiatan dasar yang mengharuskan siswa melakukannya guna memaksimalkan pemahaman dalam upaya membentuk keterampilan dasar sesuai indikator pencapaian perolehan belajar yang harus dilewati.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, media *jobsheet* ini memperoleh hasil bahwa *jobsheet* langkah kerja menjahit kemeja di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. media ini dapat dijadikan perantara komunikasi materi yang ingin disampaikan oleh instruktur terhadap peserta pelatihan. Media cetak ini didukung dengan materi langkah kerja menjahit yang disertai gambar agar memudahkan peserta pelatihan dalam proses belajar lebih mandiri, hal ini sejalan dengan pernyataan [9] dimana media yang baik ialah media yang mampu mendorong peserta didik dalam belajar mandiri.

Hasil penelitian media *jobsheet* ini terqualifikasi sangat valid yang . Hal ini dapat dilihat melalui persentase data yang dilakukan peneliti kepada dua validator ahli yaitu ahli bidang materi dan ahli bidang media. Ahli materi berperan penting dalam kualitas materi pada *jobsheet* ini, dimana setelah dilakukan pengambilan data hasil dari validasi ahli materi yang merupakan instruktur pelatihan di Lembaga media ini mendapat nilai dari aspek pertama yaitu kelayakan isi sebesar 93%, aspek kebahasaan 90%, dan aspek kedua yaitu sajian sebesar 100% yang menghasilkan rata-rata sebesar 94% dengan ini secara materi *jobsheet* langkah kerja menjahit kemeja dinyatakan sangat valid atau sangat layak. Kemudian dari hasil validasi ahli media diperoleh nilai dari aspek kemudahan penggunaan sebesar 100%, aspek konsistensi 100%, aspek tampilan 97%, dan aspek format media sebesar 100% yang menghasilkan rata-rata yang diperoleh sebesar 99% dan dengan ini secara media *jobsheet* langkah kerja menjahit kemeja ini dinyatakan sangat valid atau sangat layak untuk digunakan. Maka dari itu kesimpulan menurut hasil validasi ahli materi dan ahli media menilai bahwa *jobsheet* ini sangat layak untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran langkah kerja menjahit kemeja

pria oleh peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu bahwa salah satu aspek yang dapat menunjang proses kegiatan belajar adalah media pembelajaran. Dengan maksud yaitu peran penting yang dimiliki media pembelajaran yaitu guna tercapainya tujuan dari kegiatan belajar yang diinginkan.

Implementasi atau uji coba dilakukan kepada peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania kota batu program kecakapan kerja tahun 2023 dengan jumlah peserta pelatihan 12 orang. Total hasil yang diapat oleh peneliti dari tahap implemntasi media *jobsheet* ini adalah 96% dengan penilaian subjek uji coba berdasarkan 2 aspek yang ditinjau yaitu aspek pertama karakteristik 95% dan aspek kedua tampilan media 96%.

Tanggapan dari peserta pelatihan mengenai *jobsheet* ini sangat baik, peserta pelatihan merasa lebih terbantu dengan adanya *jobsheet* ini karena materi langkah kerja disertai gambar dan keterangan, sehingga meningkatkan motivasi dan kemandirian peserta pelatihan dalam menjahit kemeja pria dengan materi yang sesuai dengan tujuan belajar di Lembaga tersebut. hal ini sejalan dengan pernyataan [10] yaitu materi yang berkaitan baik itu gambar ataupun materi baca, harus jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

VI. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang didapatkan dari pengembangan produk *jobsheet* langkah menjahit kemeja dapat ditarik kesimpulan media ini sangat layak untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu pada materi pembuatan kemeja. Ini dapat dilihat melalui penilaian oleh validator ahli dan subjek uji coba sebagai berikut

1. Kelayakan atau ke validan produk yang dilihat dari aspek kelayakan isi media, aspek kebahasaan, dan aspek sajian yang dihasilkan dari produk *jobsheet* langkah manjahit kemeja di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu dinyatakan layak oleh ahli materi dengan total persentase yang didaptnkan sebesar 94% dan dinyatakan sangat layak digunakan.
2. Kelayakan produk yang dilihat dari aspek pertama tampilan, aspek kedua kemudahan penggunaan,

aspek konsistensi, aspek format yang dihasilkan dari produk jobhseet langkah menjahit kemeja di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu dinyatakan layak oleh ahli media dengan total persentase yang didapatkan sebesar 99% dan dinyatakan sangat layak jika digunakan

3. Hasil analisis data yang didapatkan oleh peneliti dari subjek uji coba yaitu peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu pada program kecapakan kerja tahun 2023 yang berjumlah 12 peserta pelatihan kepada produk jobhseet langkah kerja menjahit kemeja dilihat dari aspek karakteristik tergolong dalam kualifikasi sangat layak digunakan karena media ini dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar peserta pelatihan dalam menjahit kemeja dengan persentase yang didapatkan sebesar 95% . Pada aspek tampilan jobhseet ini juga tergolong sangat layak dengan persentase yang didapatkan sebesar 96% karena dalam jobsheet ini dilengkapi dengan gambar sehingga mudah dan menarik untuk dipelajari. Kesimpulan dari data implementasi kepada peserta pelatihan masuk sebagai kelompok sangat layakdigunakan dalam proses pembelajaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu dengan total persentase sebesar 96%.

DAFTAR PUSTAKA:

- [1] Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. bandung: alfabeta, 2014.
- [2] S. HAdi, *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- [3] Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. bandung: PT Remaja Rosdakarta Offset, 2013.
- [4] S. Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.," *Jakarta: Rineka Cipta*. p. 172, 2013. [Online]. Available: <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- [5] I. Wiryokusumo, *dasar dasar pengembangan kurikulum*. 2011.
- [6] H. A. Sanaky, *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- [7] daryanto, *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- [8] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. jakarta: Kencana, 2009.
- [9] M. Maimunah, "Metode Penggunaan Media Pembelajaran," *Al-Afkar J. Keislam. Perad.*, vol. 5, no. 1, 2016, doi: 10.28944/afkar.v5i1.107.
- [10] R. Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. jakarta: Gaung Persada Press, 2012.